

**PENGARUH BAHAN AJAR IPA TEMA KESEHATAN PENCERNAAN  
KITA BERMUATAN LITERASI SAINTIFIK DALAM PENDEKATAN  
SAINTIFIK TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS VIII  
SMPN 25 PADANG**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan*



**YOLLY SAWITRI  
NIM 2015/15033023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pengaruh Bahan Ajar IPA Tema Kesehatan Pencernaan  
Kita Bermuatan Literasi Sainifik Dalam Pendekatan  
Sainifik Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN  
25 Padang

Nama : Yolly Sawitri

NIM : 15033023

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Februari 2019

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan,



Dr. Ratnawulan, M.Si  
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing,



Drs. Asrizal, M.Si  
NIP. 19660603 199203 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Bahan Ajar IPA Tema Kesehatan Pencernaan  
Kita Bermuatan Literasi Sainifik Dalam Pendekatan  
Sainifik Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN  
25 Padang

Nama : Yolly Sawitri

NIM : 15033023

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Februari 2019

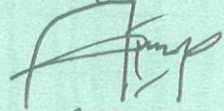
Tim Penguji,

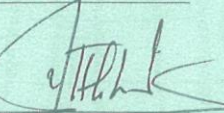
1. Ketua : Drs. H. Asrizal, M.Si

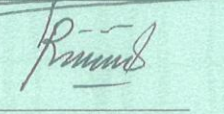
2. Anggota : Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si

3. Anggota : Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd

Tanda tangan

1 

2 

3 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Bahan Ajar IPA Tema Kesehatan Pencernaan Kita Bermuatan Literasi Sainifik Dalam Pendekatan Sainifik Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keputakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



Yolly Sawitri

NIM. 2015/15033023

## ABSTRAK

**Yolly Sawitri. 2019.** “Pengaruh Bahan Ajar IPA Tema Kesehatan Pencernaan Kita Bermuatan Literasi Sainifik Dalam Pendekatan Sainifik Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang” *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Pada abad ke-21 dibutuhkan keterampilan literasi. Pemerintah mendorong Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk lebih meningkatkan literasi siswa. Pembelajaran IPA dalam Kurikulum 2013 dilaksanakan secara terpadu dan terintegrasi literasi saintifik dan memiliki konteks. Fakta yang terjadi di lapangan, keterpaduan dalam buku teks IPA masih rendah dan literasi yang diterapkan baru literasi membaca saja. Solusi dari masalah ini adalah dengan menggunakan Bahan Ajar IPA tema kesehatan pencernaan kita bermuatan literasi saintifik dalam pendekatan saintifik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh penggunaan bahan ajar IPA bermuatan literasi saintifik dalam pendekatan saintifik terhadap kompetensi siswa kelas VIII SMPN 25 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimen semu dengan desain penelitian *Posttest-Only Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan *Cluster Random Sampling*. Instrumen untuk mengumpulkan data terdiri atas lembar test tertulis dari aspek pengetahuan, lembar observasi dari aspek sikap dan lembar penilaian kinerja dari aspek keterampilan. Data dari penelitian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan uji perbandingan dua rata-rata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data untuk kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil analisis kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima pada taraf signifikan 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar IPA memberikan pengaruh yang berarti pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa kelas VIII SMPN 25 Padang pada taraf kepercayaan 95%. Hasil ini baik diterapkan kepada siswa dalam pendekatan ilmiah.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini yaitu “Pengaruh Bahan Ajar IPA Tema Kesehatan Pencernaan Kita Bermuatan Literasi Saintifik Dalam Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai dosen Pembimbing Akademis, dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si dan Bapak Renol Afrizon, S.Pd, M.Pd sebagai dosen Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

6. Ibu Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
8. Bapak Setrial, S.Pd selaku Kepala SMPN 25 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 25 Padang.
9. Ibu Afrida, S.Pd, Ibu Netti Esmar S,Pd, Ibu Apriani Hastuti, S.Pd, Ibu Laili, S.Pd, Ibu Yusnimar, S.Pd selaku Guru IPA SMPN 25 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Mama dan Papa yang tiada hentinya memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.
11. Anggota Tim Penelitian IPA terpadu yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Dengan alasan ini, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 14 Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II    KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Kurikulum 2013 .....	10
2. IPA Terpadu Dalam Kurikulum 2013.....	11
3. Pendekatan Saintifik.....	14
4. Bahan Ajar.....	19
5. Kesehatan Pencernaan Kita.....	21
6. Literasi Dalam Pendidikan.....	22



	7. Kompetensi Siswa.....	24
	B. Penelitian yang Relevan.....	28
	C. Kerangka Berpikir.....	32
	D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
	A. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
	B. Definisi Operasional .....	34
	C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
	D. Variabel dan Data.....	36
	D. Instrumen Penelitian .....	37
	1. Instrumen Kompetensi Sikap.....	38
	2. Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	39
	3. Instrumen Kompetensi Keterampilan .....	42
	E. Teknik Analisis data.....	43
	1. Analisis Statistik Deskriptif .....	43
	2. Uji Normalitas.....	44
	3. Uji Homogenitas .....	45
	4. Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
	A. Hasil Penelitian .....	47
	1. Pengaruh Bahan Ajar IPA Terhadap Kompetensi Sikap	47
	2. Pengaruh Bahan Ajar IPA Terhadap Kompetensi	
	Pengetahuan .....	50

3. Pengaruh Bahan Ajar IPA Terhadap Kompetensi	
Keterampilan.....	54
B. Pembahasan.....	57
BAB V   SIMPULAN DAN SARAN .....	61
A. Simpulan .....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR RUJUKAN .....	62
LAMPIRAN .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Rancangan Penelitian <i>Posttest-Only Nonequivalent Control</i> <i>Group Design</i> .....	24
Tabel 2.	Data Siswa Kelas VIII SMPN 25 Padang.....	27
Tabel 3.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	30
Tabel 4.	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	37
Tabel 5.	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	38
Tabel 6.	Hasil Analisis Data Pada Aspek Sikap.....	47
Tabel 7.	Hasil Analisis Data Pada Aspek Pengetahuan.....	51
Tabel 8.	Hasil Analisis Data Pada Aspek Keterampilan.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 2.	Deskripsi Data Kompetensi Sikap.....	48
Gambar 3.	Deksripsi Data Kompetensi Keterampilan.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Surat Pernyataan Ikut Penelitian Dosen.....	66
Lampiran 2.	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas dan Dinas Kota.....	67
Lampiran 3.	Analisis Data Awal Kelas Sampel.....	69
Lampiran 4.	Sampel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	73
Lampiran 5.	Keterpaduan Rangkaian Tema Kesehatan Pencernaan Kita.....	89
Lampiran 6.	Sampel Bahan Ajar .....	90
Lampiran 7.	Analisis Data Sikap.....	110
Lampiran 8.	Analisis Data Keterampilan.....	121
Lampiran 9.	Hasil Uji Coba Soal.....	130
Lampiran 10.	Kisi-kisi dan Soal Posttest.....	133
Lampiran 11.	Analisis Data Pengetahuan.....	150
Lampiran 12.	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	155
Lampiran 13.	Surat Keterangan Penelitian.....	159
Lampiran 14.	Tabel Referensi.....	161

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Abad ke-21 ditandai dengan abad keterbukaan atau abad globalisasi. Artinya kehidupan manusia pada abad ke 21 mengalami perubahan yang fundamental yang berbeda dengan abad sebelumnya. Abad ke-21 menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional sehingga membuahkan hasil yang unggul. Tantangan abad ke-21 meminta berbagai terobosan baru dalam berpikir, menyusun konsep, dan melakukan tindakan.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan pertama kali didapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan abad ke-21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan bekerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Literasi sangat diperlukan pada saat sekarang ini. Penguasaan literasi merupakan indikator penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda dalam mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, literasi harus dimiliki oleh peserta didik di Indonesia.

Tantangan pendidikan abad ke-21 membuat Indonesia melakukan perubahan pada kurikulum dan mendorong literasi dengan tujuan mempersiapkan peserta didik untuk kebutuhan pendidikan yang lebih tinggi. Pemerintah meluncurkan sebuah Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. GLS sangat penting dalam literasi. GLS bermakna lebih dari sekedar membaca dan menulis, sebab keberadaannya sebagai wujud edukasi dan pemberdayaan budi pekerti yang mencakup keterampilan berpikir dengan menggunakan sumber informasi pengetahuan.

Kurikulum 2013 menjawab sistem pendidikan di Indonesia yang selama ini hanya berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pengetahuan siswa. Selain itu diperlukan keterampilan dan sikap yang tidak kalah pentingnya untuk mendapatkan lulusan yang handal dan beretika untuk selanjutnya berkompetisi secara global. Berubahnya kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 ini merupakan salah satu upaya memperbaharui setelah dilakukannya penelitian untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Kurikulum 2013 memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Melalui konsep itu, keseimbangan antara *hardskill dan softskill* dimulai dari standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian dapat diwujudkan (Sunarti, 2010:1).

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran meliputi mengamati, menalar, mencoba,

dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Proses pembelajaran menyentuh tiga aspek, yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Sebagai suatu disiplin ilmu, IPA mempunyai objek, persoalan dan metode pemecahan masalah. Sementara itu IPA mengandung tiga aspek, ialah produk IPA, proses IPA, dan sikap IPA (Djohar, 2006: 2). Proses IPA merupakan bagian IPA yang perlu juga dipelajari dan dikuasai peserta didik. Melalui kerja ilmiah, diharapkan peserta didik dapat menemukan produk IPA seperti berbagai fakta atau konsep-konsep alam. Kerja ilmiah yang dilakukan dengan baik juga akan membangun sikap ilmiah melalui kegiatan penyelidikan yang dilakukan peserta didik, baik eksperimen maupun eksplorasi.

Sesuai dengan karakteristik IPA, pada hakikatnya pembelajaran IPA dilakukan secara terpadu. Alasannya adalah semua fenomena alam tidak dapat dipelajari secara terpisah-pisah. IPA merupakan suatu ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam. Alam biasanya mengenalkan dirinya sebagai satu kesatuan dan bukan terpisah-pisah. Sebagai contoh air adalah bagian dari alam yang tidak bisa hanya dilihat dari segi Fisika, Kimia, atau Biologi, tetapi merupakan kesatuan air dengan segala kandungan dan sifat-sifatnya. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam yang sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan tuntutan kurikulum 2013 pembelajaran IPA harus dilaksanakan secara terpadu. Konsep keterpaduan ditunjukkan pada penyajian materi IPA yang dikemas kedalam tema tertentu yang didalamnya membahas perpaduan materi-



materi Fisika, Biologi, dan Kimia yang saling memiliki keterkaitan (Permendikbud RI Nomor 58 tahun 2014). Pembelajaran IPA secara terpadu diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik secara utuh, baik dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada buku materi pelatihan guru IPA kurikulum 2013, materi IPA disajikan secara terpadu, tidak dipisah dalam kelompok Fisika, Kimia, Biologi. Materi IPA diajarkan oleh satu guru yang memberikan wawasan terpadu antar mata kajian. Dalam kurikulum 2013 keterpaduan dimaknai dengan terintegrasi. IPA ditujukan untuk pengenalan lingkungan Biologi dan alam sekitarnya, serta pengenalan berbagai keunggulan wilayah nusantara.

Dari segi ilmu psikologi dan pendidikan, seorang siswa akan lebih mudah mengenal dan memahami benda-benda di alam secara keseluruhan terlebih dahulu dan bukan melalui bagian-bagiannya yang terkecil. Pembelajaran IPA terpadu sangat sesuai diterapkan untuk siswa SMP dibandingkan jika diberikan secara terpisah. Pembelajaran IPA terpadu dipercaya akan lebih mampu menumbuhkan kreativitas siswa dan lebih menyenangkan sehingga sesuai dengan tuntutan standar proses pendidikan.

Fakta di lapangan menunjukkan pembelajaran IPA terpadu belum sesuai dengan yang diharapkan. Fakta-fakta ini didapatkan dari hasil studi awal yang telah dilakukan. Ada empat studi awal yang dilakukan yaitu pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu, analisis lima buku teks IPA terpadu, analisis literasi siswa dan analisis hasil belajar siswa.

Fakta pertama didapatkan dari hasil observasi dengan dua orang guru IPA kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi. Berdasarkan hasil observasi didapatkan nilai rata-rata penerapan pembelajaran IPA Terpadu di sekolah yaitu 59,22. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA terpadu yang diterapkan disekolah masih tergolong rendah. Guru berpandangan pembelajaran IPA terpadu bagus untuk dilaksanakan jika guru IPA di sekolah menguasai semua pelajaran IPA. Pelaksanaan pembelajaran IPA sering menggunakan metode ceramah.

Fakta kedua mengenai keterpaduan materi pembelajaran pada buku IPA terpadu. Fakta ini didapatkan dari hasil analisis terhadap 5 buku teks IPA terpadu. Hasil analisis membuktikan bahwa buku teks yang banyak digunakan memiliki tingkat keterpaduan yang masih rendah. Materi didalam buku sebagian besar masih diuraikan secara terpisah antara materi Fisika, Kimia dan Biologi. Hal ini terlihat dari nilai analisis tingkat keterpaduan materi IPA yaitu 54,65. Nilai ini berada pada kategori rendah.

Fakta ketiga berhubungan dengan pengintegrasian literasi dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil wawancara dengan dua guru IPA SMPN 25 Padang didapatkan bahwa keterampilan literasi yang sudah terlaksana hanya literasi membaca saja. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang digunakan belum memuat literasi saintifik.

Fakta keempat diperoleh dari analisis hasil belajar siswa pada bidang studi IPA. Teknik yang digunakan adalah analisis dokumen. Dokumen nilai UTS Bidang studi IPA didapatkan dari Tata Usaha SMPN 25 Padang. Dari hasil

analisis hasil belajar, didapatkan nilai rata-rata UTS kelas VIII tahun ajaran 2017/2018 untuk bidang studi IPA adalah 57 dengan nilai tertinggi sebesar 61,5 dan nilai terendah sebesar 51,98. Berdasarkan data yang didapat, nilai rata-rata dari kedelapan kelas dalam bidang studi IPA masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan harapan.

Hasil studi awal menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dengan kondisi nyata. Adanya kesenjangan ini mengindikasikan terdapat masalah untuk diteliti. Salah satu bahan ajar yang tepat digunakan yaitu bahan ajar yang bermuatan literasi. Bahan ajar konsep literasi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk menggambarkan, menjelaskan, memprediksi fenomena alam, memiliki sifat kritis dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Bahan ajar konsep literasi akan membantu guru dalam mengajar, dan membantu peserta didik dalam proses belajar. Bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar IPA terpadu bermuatan literasi saintifik yang telah diuji validitas dan praktikalitas oleh Mitri Selisne (2017) dengan nilai validitas rata-rata 89,00 dan nilai praktikalitas dengan rata-rata 93,00.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan, peneliti tertarik untuk menggunakan bahan ajar IPA terpadu bermuatan literasi untuk meningkatkan kompetensi siswa pada pembelajaran IPA SMP. Pengaruh bahan ajar untuk meningkatkan literasi dapat dijadikan panduan guru dalam menerapkan pembelajaran terpadu di SMP. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Bahan Ajar IPA Terpadu Tema Kesehatan Sistem Pencernaan

Bermuatan Literasi Dalam Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah penulisan. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tuntutan kurikulum 2013 tentang pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara terpadu sudah diterapkan namun belum sepenuhnya dilaksanakan.
2. Keterpaduan antara mata pelajaran Fisika, Kimia dan Biologi didalam Buku ajar IPA terpadu yang digunakan pada pembelajaran IPA terpadu masih tergolong rendah, dilihat dari hasil analisis keterpaduan pada lima buku teks IPA kelas VIII yaitu 54, 65.
3. Integrasi literasi dalam pembelajaran IPA terpadu hanya literasi membaca saja.
4. Hasil belajar siswa kelas VIII tentang pembelajaran IPA masih terkategori rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Model keterpaduan yang digunakan dalam bahan ajar adalah model terjaring dan model terhubung.
2. Bahan ajar IPA terpadu yang digunakan adalah bahan ajar yang memuat ketepaduan materi mencakup Fisika, Kimia, Biologi, dan penerapannya.

3. Literasi yang digunakan dalam pengintegrasian bahan ajar adalah literasi saintifik.
4. Penilaian pada kompetensi sikap berupa penilaian observasi, kompetensi pengetahuan berupa penilaian tes tertulis, dan kompetensi keterampilan berupa penilaian kinerja.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan bahan ajar IPA bermuatan literasi saintifik dalam pendekatan saintifik terhadap kompetensi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian diperlukan untuk menentukan hasil akhir yang ingin dicapai dalam penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dinyatakan tujuan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh penggunaan bahan ajar IPA bermuatan literasi saintifik dalam pendekatan saintifik terhadap kompetensi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti, sebagai bekal ilmu dibidang penelitian dan pengalaman sebagai calon pendidik serta untuk menyelesaikan studi kependidikan fisika di jurusan fisika FMIPA UNP.
2. Pendidik, sebagai sumber belajar dalam peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA terpadu kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.
3. Siswa, meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide atau gagasan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.